

**PENGARUH MINAT BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN
PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS TERPADUSISWA
KELAS VIIISMPN 20
BANDARLAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

Sumaryani Hoirot

1813031024



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH MINAT BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VIII SMPN 20 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Sumaryani Hoirot

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung dengan jumlah 181 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan menggunakan simple random sampling. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan melalui uji t dan secara simultan dilakukan dengan melalui uji F. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh baik secara parsial atau simultan antara minat belajar, disiplin belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh $F_{hitung} = 36,494$ dan $F_{tabel} = 2,68$ yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan kadar determinasi sebesar 0,306% atau 30,6% sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Minat Belajar, disiplin belajar, pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar

ABSTRAK

THE INFLUENCE OF INTEREST IN LEARNING, LEARNING DICIPLINE, AND THE USE OF LEARNING ON INTEGRATED SOCIAL STUDIES LEARNING OUTCOMES FOR CLASS VIII JUNIOR HIGH SCHOOL STATE 20 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Sumaryani Hoirot

The research aimed to determine the influence of learning intention, study discipline, utilization of learning resources on the integrated social science of student grade VIII in Junior High School State 20 Bandarlampung with the number of 181 students. The sampling technique was probability sampling with simple random sampling. The hypothesis were conducted through t test and F test. The research result showed that there was learning intention, study discipline, utilization on integrated social science learning outcome of students grade VIII in Junior High School State 20 Bandarlampung. According to the hypothesis testing obtained that the F_{count} of 36,494 and F_{tabel} 2,68 which indicated that $F_{count} > F_{tabel}$ with the determinant rate of 0,306% or 30,6 percent influenced by the variables in the research, while the rest was not examined in the research.

Key word : learning interest, learning dicipline, utilization of learning resources,
learning outcome

**PENGARUH MINAT BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN
PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA
KELAS VIII SMPN 20 BANDAR LAMPUNG**

**Oleh
Sumaryani Hoirot**

**Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2022

Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR,
DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU
SISWA KELAS VIII SMPN 20 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Sumaryani Hoirot**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813031024**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. I Komang Winatha, M.Si.

NIP 19600417 198711 1 001

Drs. Yon Rizal, M.Si.

NIP 19600818 198603 1 005

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

NIP 19600826 198603 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

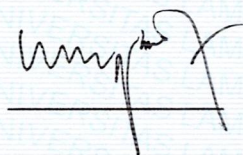
Dr. Pujati, S.Pd., M.Pd.

NIP 19770808 200604 2 001

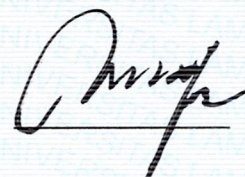
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

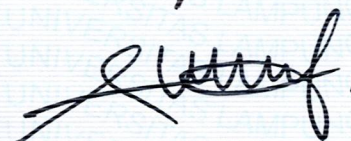
Ketua : Drs. I Komang Winatha, M.Si.



Sekretaris : Drs. Yon Rizal, M.Si.



Penguji
Bukan Pembimbing : Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 30 Mei 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumaryani Hoirot
NPM : 1813031024
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 30 Mei 2022



Sumaryani Hoirot
1813031024

RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Sumaryani Hoirot dan biasa disapa dengan Yani. Penulis lahir pada tanggal 22 Agustus 2000, yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Umar dan Ibu Supartina. Penulis berasal dari Kota Bandar Lampung.

Berikut Pendidikan formal yang ditempuh :

1. Sekolah Dasar (SD), SD Negeri 3 Kampung Baru Raya lulus pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP), SMP Negeri 20 Bandarlampung lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA), SMA Negeri 13 Bandar Lampung lulus pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 penulis diterima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada bulan Maret – April tahun 2021 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Labuhan Ratu Raya dan Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP) di SD Negeri 1 Kampung Baru Raya kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandarlampung. Hingga pada tanggal 10 Desember 2021 telah melaksanakan Seminar Proposal, 08 April 2022 melaksanakan Seminar Hasil, dan Ujian Komprehensif Pada Tanggal 25 Mei 2022.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah Puji syukur kepada Allah SWT Yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridhonya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda dan kasih sayang kepada :

Kedua Orang Tuaku (Ayah dan Ibu)

Terimakasih atas rasa cinta, kasih sayang, semangat, didikan, kesabaran dan terutama doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalanan anak perempuan satu-satumu ini.

Adik-adikku dan keluargaku

Terimakasih atas doa-doa dan dukungan kalian dalam memberi semangat serta rasa saling melengkapi.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terimakasih atas segala bimbingannya selama ini, Terimakasih pahlawan tanpa tanda jasa.

Sahabat-Sahabatku

Terimakasih sudah mendukungku serta mendoakan ku dan memberi semangat disaat masa suka maupun duka dan Terimakasih atas kebersamaannya

Almamater Tercinta
Universitas Lampung

MOTTO

Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur.

(QS Yusuf: 87)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.

(QS Al-Baqarah: 286)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(Q S Al Insyirah: 5)

Ketahuiilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.

(HR Tirmidzi)

Apa yang Melewatkanku tidak akan pernah menjadi Takdirku, dan apa yang Ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku.

(Umar bin Khattab)

Tetap tersenyum dan bersikap baik bahkan pada orang yang tidak kita sukai sekalipun bukan lah "fake person" atau munafik, tapi itu adalah adab seorang muslim. Lakukanlah semua karena Allah, insya Allah akan terasa indah.

(@alfialghazi penulis buku "Maaf Tuhan aku hampir menyerah")

Kita berharap untuk sesuatu yang kita sangka baik. Namun Allah menakdirkan sesuatu yang sudah pasti baik untuk kita.

(@najwadzahin penulis buku "The Other Half Of Beauty")

Teruslah berbuat baik, sampai akhir dari segalanya berakhir

(Sumaryani Hoirot)

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung”. Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat Syafaatnya kelak di yaumul akhir Aamiin Allahumma Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

8. Drs I Komang Winatha, M.Si. selaku Pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang telah bersedia membimbing, memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak

9. Drs. Yon Rizal, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak.

10. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku pembahas yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih bapak atas semua saran dan arahnya, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak.

11. Terimakasih kepada semua Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Dr Nurdin, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.

12. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.

13. Terimakasih banyak kepada kedua orang tuaku ayah dan ibu atas doa-doa yang senantiasa mengiringi perjalanan anak perempuan satu-satunya, terimakasih banyak sudah mau membimbing, mendidik, dan memberikan yang terbaik untuk anak perempuannya. Terimakasih atas dukungan ayah dan Ibu hingga sampai ayuk Lulus tepat waktu dan membuat bangga ayah dan ibu, terimakasih atas kesabaran ayah dan ibu pengorbanan dan perjuangannya sampai ayuk lulus menjadi sarjana. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT diberikan rahmat dan keberkahan, diberikan umur yang Panjang dan Kesehatan. In Syaa Allah kelak Ayuk

bisa membanggakan ayah, ibu dan keluarga, semoga kita bisa berkumpul bersama lagi di surgaNya Allah, Aamiin.

14. Terimakasih kepada Adik-adikku (Subhan dan Madon) dan keluarga-keluargaku terutama nenek dan aunty ku (Hasna Nia S.Tp). Terimakasih atas segala rasa sayang dan jailnya sudah memberikan warna dalam persaudaraan ini, semoga kalian semua tumbuh menjadi anak yang sholih, sukses dunia akhirat membanggakan ayah dan ibu, semoga kita bisa berkumpul bersama lagi di surgaNya Allah. Aamiin Allahumma Aamiin.

15. Teruntuk sahabat semasa SMA ku dan sampai kapanpun (Anggur, Anes, Triska, Tamara, Iki) terimakasih sudah memberikan warna dalam persahabatan ini menjadi sangat lucu dan indah. Semoga kita bisa selalu bersama-sama memberikan suka duka bersama, saling tolong menolong, dan selalu mendukung satu sama lain, tetap semangat untuk kita semua mencapai impian yang kita harapkan, semoga segera terwujud.

16. Partner-partner terbaikku di Kampus, sohib sejak jaman maba dan semoga until Jannah, Aamiin (Novita Anggraini, Galuh, Hikmah, Rovida, Yola, Febri, Yatna, Rika, Salma, Dhea, Devanti), terimakasih banyak sudah menjadi sahabat terbaikku selama perkuliahan ini, kita yang dari jaman maba selalu bersama dalam suka dan duka, sampai sekarang di semester akhir kita masih selalu bersama dan saling menolong satu sama lain, kalian yang selalu mengerti kegupekan ku, kecrobohan ku, aku sangat berterima kasih, kalian sahabat yang sangat baik, semoga Allah kabulkan semua mimpi kita, dan kita akan bersama lagi nanti di SurgaNya Allah, Aamiin.

17. Teruntuk kalian saudari terbaik di FPPI (Indri, Izzah, Dwi, Mumuf, Retnok, Salwa, Bella, Resti, Zuni, Ajeng, Monika, Rani) terimakasih sudah saling membantu, berbagi di saat masa-masa harus menyelesaikan beberapa amanah, aku yang sangat minim pengetahuan ini sangat terbantu dengan kehadiran kalian, dan kalian yang selalu mengajak ku untuk nge

trip yang seru dan asik, dan kita masih punya trip tujuan yang sampai sekarang belum terlaksana, semoga segera terlaksana untuk ke Liwa, Aamiin.

18. Teman-Teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 kelas A dan B, teman-teman Angkatan sekaligus keluarga yang luar biasa terimakasih banyak sudah berjuang bersama-sama, melewati banyak rintangan dari jaman maba sampai sekarang, dan saling melengkapi satu sama lain. Terkhusus kelas B terimakasih banyak sudah menjadi teman kelas yang baik, teman sekelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen, terimakasih banyak atas kebersamaannya dan semoga semua impian kita dapat terwujud, Aamiin.

19. Teman-teman dekatku di KKN dal PLP terkhusus untuk Salsa terimakasih banyak sudah menjadi teman baik, teman curhat, teman jalan, teman main, bahkan sampai sekarang kita masih selalu berhubungan baik, semoga impian baik kita bisa terwujud, Aamiin.

20. Terimakasih banyak untuk semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung, semoga menjadi nilai ibadah untuk kalian semua yang telah membantu, Aamiin.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan keberkahanNya atas kebaikan-kebaikan untuk kita semua. Sepenuhnya disadari bahwa penulis dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 30 Mei 2022
Penulis

Sumaryani Hoirot

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

I.PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah	10
C.Pembatasan Masalah	11
D.Rumusan Masalah	11
E.Tujuan Penulisan	12
F.Manfaat Penulisan.....	12
G.Ruang Lingkup Penelitian.....	13

II.TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A.Tinjauan Pustaka	14
1. Hasil Belajar IPS Terpadu.....	14
2. Minat Belajar.....	20
3. Disiplin Belajar	25
4. Pemanfaatan Sumber Belajar	29
B.Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
C.Kerangka Pikir.....	34
D.Hipotesis.....	36

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	39
1.Populasi.....	39
2.Sampel.....	39
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
D. Variabel Penelitian	41
E. Definisi Konseptual Variabel.....	41
F. Definisi Operasional Variabel.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1.Observasi.....	43
2.Wawancara.....	43
3.Dokumentasi	43

4.Kuesioner (Angket).....	43
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	43
1.Uji Validitas Instrumen	44
2.Uji Reliabilitas Instrumen	45
I. Uji Persyaratan Analisis Data	47
1.Uji Normalitas	47
2.Uji Homogenitas	48
J. Uji Asumsi Klasik.....	48
1.Uji Linearitas Garis Regresi.....	48
2.Uji Multikolinieritas	49
3.Uji Autokorelasi	49
4.Uji Heteroskedastisitas.....	51
K. Pengujian Hipotesis.....	52
1.Pengujian Secara Parsial	52
2.Pengujian Secara Simultan.....	52

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
1.Profil Singkat SMPN 20 Bandarlampung	55
2.Visi dan Misi Sekolah	56
3.Tenaga Pendidik SMPN 20 Bandarlampung	56
4.Ruang SMPN 20 Bandarlampung	57
B.Gambaran Responden Penelitian.....	57
C.Deskripsi Data	58
1.Minat Belajar.....	58
2.Disiplin Belajar	60
3.Pemanfaatan Sumber Belajar	61
4.Hasil Belajar.....	63
D.Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	64
1.Uji Normalitas Data	64
2.Uji Homogenitas Data.....	65
E.Uji Asumsi Klasik	66
1.Uji Linearitas Garis Regresi	66
2.Uji Multikolinieritas	69
3.Uji Autokorelasi	70
4.Uji Heteroskedastisitas.....	71
F.Uji Hipotesis	72
1.Pengujian Hipotesis Secara Parsial	73
2.Pengujian Hipotesis Secara Simultan	77
G.Pembahasan.....	80
1.Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung Tahun Ajaran 2021/2022.	80
2.Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung Tahun Ajaran 2021/2022.	82

3.Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung Tahun Ajaran 2021/2022.....	84
4.Pengaruh Minat Belajar, Disiplin Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung Tahun Ajaran 2021/2022.	86
H.Keterbatasan Penelitian	88

V. SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan	90
B.Saran	89

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pengelompokan Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022	6
2. Hasil Kuesioner Mengenai Minat Belajar Siswa	7
3. Hasil Kuesioner Mengenai Disiplin Belajar	8
4. Hasil Kuesioner Mengenai Pemanfaatan Sumber Belajar	9
5. Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung Pada Tahun Ajaran 2021/2022	39
6. Perhitungan Jumlah Sampel	40
7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
8. Hasil Uji Validitas	44
9. Kategori Besarnya Reabilitas	46
10. Ruang SMPN 20 Bandar Lampung	57
11. Distribusi frekuensi variabel minat belajar (X_1)	59
12. Kategori Minat Belajar	60
13. Distribusi frekuensi variabel disiplin belajar (X_2)	60
14. Kategori disiplin belajar	61
15. Distribusi frekuensi variabel pemanfaatan sumber belajar (X_3)	62
16. Kategori pemanfaatan sumber belajar	63
17. Distribusi frekuensi variabel hasil belajar siswa	63
18. Uji Normalitas Data	64
19. Rekapitulasi Uji Normalitas	65
20. Uji Homogenitas Data	65
21. Rekapitulasi Uji Homogenitas Data	66
22. Uji Linearitas Garis Regresi	67
23. Rekapitulasi Uji Linearitas Garis Regresi	68
24. Uji Multikolinieritas	69
25. Uji Autokorelasi	70
26. Syarat pengujian uji autokorelasi	70
27. Uji Heteroskedastisitas	71
28. Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas	72
29. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (X_1)	73
30. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (X_2)	74
31. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (X_3)	76
32. Pengujian Hipotesis Secara Simultan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Pengaruh Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	96
2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan	98
3.Outline Wawancara Offline dengan Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung	107
4. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	109
5. Surat Balasan Dari Sekolah.....	110
6. Data Uji Coba Persyaratan Instrumen.....	119
7.Data Rekapitulasi Uji Validitas.....	123
8.Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian.....	126
9. Screenshoot bukti sebar dan Pengisian kuesioner.....	128
10. Tabulasi Data Penelitian	129
11. Uji Normalitas	144
12. Uji Homogenitas	144
13. Uji Linieritas Garis Regresi	145
14. Uji Heteroskedastisitas.....	146
15.Surat Izin Penelitian	147

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern di era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembangunan yang diharapkan. Salah satu cara untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia baik secara intelektual, psikologis, maupun aspek sosial serta pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan keahlian, karakter serta peradaban suatu bangsa yang memiliki martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan suatu bangsa.

Dalam proses menerapkan kegiatan belajar mengajar yang baik dan sesuai dengan cita-cita bangsa untuk, tentu kegiatan tersebut dilakukan oleh guru yang menjadi seorang pendidik dan siswa yang menjadi peserta didik, dimana di dalam proses pembelajaran siswa bisa mengembangkan potensi dirinya menuju kearah yang lebih baik dan mampu berfikir positif. Tentu yang menjadi arahan dalam pembelajaran ialah kurikulum, di dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 tentang standar pendidikan nasional pasal 5 menyebutkan bahwa mata pelajaran di dalam Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah terbentuk atas mata pelajaran kelompok A dan kelompok B, mata pelajaran kelompok A terbagi atas, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan Bahasa Inggris dan untuk mata pelajaran kelompok B terbagi atas, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan, dan Prakarya atau Informatika. Dengan

dituangkannya Ilmu Pengetahuan Sosial dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dengan demikian berarti Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai posisi yang menjadi pengaruh besar dalam membekali ilmu di bidang sosial yang nantinya akan berguna dalam kehidupan peserta didik di lingkungan masyarakat.

Secara ilmiah IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dikemas dalam rangka untuk memberi wawasan serta pemahaman yang baik untuk siswa, karena di dalam pelajaran IPS Terpadu mengkaji kehidupan manusia dengan sejumlah aktivitas sosialnya, dan di dalamnya memiliki disiplin ilmu-ilmu sosial yang kemudian diorganisir dan disederhanakan untuk kepentingan pendidikan. Pada dasarnya tujuan mata pelajaran IPS Terpadu ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, peka terhadap suatu permasalahan di sekelilingnya dan berusaha mengatasinya dengan baik dan memiliki sikap mental yang positif terhadap perbaikan ketimpangan yang terjadi (Nursalam, 2020:10), oleh karena itu, IPS Terpadu sangat berperan terhadap interaksi sosial peserta didik guna membentuk karakter dalam mengembangkan potensi yang bermanfaat.

Ilmu pengetahuan sosial juga dirancang untuk mampu mencapai tujuan bersama dalam membentuk suatu hubungan dengan sikap dan keterampilan sosial. Fungsi dan tujuan pendidikan di setiap jenjang, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi bahwa pembelajaran IPS harus dapat dirancang dan diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan dalam rangka pembentukan karakter siswa sehingga beretika, bermoral dan sopan santun dalam berinteraksi dengan lingkungannya, maka pendidikan harus disiapkan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Hal ini sebagaimana dimaksudkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan dari pendidikan nasional ialah untuk memperbaiki kemampuan peserta didik supaya mampu menjadi manusia yang memiliki keimanan serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,

memiliki akhlak mulia, memiliki ilmu yang dimanfaatkan berilmu, jiwa kreatif, memiliki kemandirian, serta demokratis dan memiliki tanggung jawab sehingga dapat tercapainya kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

Proses pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila dalam pembelajaran tersebut adanya sifat yang interaktif guna menghasilkan suatu hal berupa hasil belajar yang baik dan maksimal. Adapun berhasilnya suatu pembelajaran dapat ditunjukkan oleh peserta didik dilihat dari ketiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Didalam tiga aspek tersebut, aspek yang sering digunakan dan tidak begitu sulit untuk diukur dan diketahui ialah aspek kognitif dikarenakan aspek tersebut dapat ditunjukkan melalui hasil belajar peserta didik seperti nilai ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester ataupun nilai ujian nasional. Hasil belajar ini berfungsi untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa, dan bisa dikatakan keberhasilan dalam belajar ini ialah hasil dari usaha yang didapatkan siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tentu tidak terlepas dari beberapa faktor yang bisa mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam maupun dari luar (M. Dalyono dalam Endang Sri 69:2020). Faktor internal atau faktor dari dalam merupakan faktor yang terdapat pada diri seorang siswa berupa faktor jasmaniah dan faktor psikologis, sedangkan faktor yang berasal dari luar ialah faktor yang berasal dari luar pribadi siswa diantaranya berupa di dalam keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat. Minat belajar tergolong ke dalam faktor psikis, karena minat memiliki pengaruh cukup tinggi dalam kelangsungan proses pembelajaran di sekolah. Minat belajar menjadi acuan siswa yang memiliki rasa senang dalam mengikuti kegiatan belajar, siswa memiliki ketertarikan dalam materi pembelajaran. Pembelajaran yang dapat dikondisikan dengan baik tentu kegiatan pembelajaran yang berlangsung akan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan berjalan dengan efektif.

Didalam meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa pada proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya memerlukan minat belajar, tetapi juga harus memiliki sifat disiplin, karena kedisiplinan dalam belajar sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan dalam belajar, jika tidak adanya kesadaran untuk melakukan aturan yang telah dibuat, maka akan sulit mencapai target maksimal dalam pembelajaran. Karena berawal dari memiliki sifat disiplin siswa mampu memiliki perilaku yang sesuai norma di dalam masyarakat yang kemudian bisa diterima dilingkungannya.

Selain minat belajar dan disiplin belajar siswa yang perlu ditingkatkan guna mengembangkan potensi masing-masing siswa, maka perlu adanya pemanfaatan sumber belajar yang efektif, karena pada umumnya sumber belajar yang diketahui oleh siswa hanyalah guru dan buku-buku mata pelajaran yang ada, padahal selain guru dan buku, lingkungan dan media cetak ataupun internet yang menunjang kebutuhan pembelajaran juga bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Karena jika tidak adanya sumber belajar maka tidak akan terlaksananya proses pembelajaran yang baik serta efektif, karena proses belajar tidak terlepas dari sumber belajar sebagai perantara ilmu pengetahuan agar dapat dipahami serta membantu siswa dalam belajar mencari pengetahuan.

Sumber belajar yang digunakan bisa berupa apa saja asalkan bisa memberikan pengetahuan yang bermanfaat sesuai dengan tujuan dan isi materi pelajaran. Selama ini siswa kelas VIII di SMPN 20 Bandar Lampung belum mampu memanfaatkan sumber belajar seperti buku pelajaran/buku teks dengan maksimal, serta belum mampu memanfaatkan sumber belajar dari internet dengan baik, dikarenakan sebagian siswa masih mengandalkan materi dan informasi serta catatan yang hanya diberikan oleh guru saat mengajar di kelas, serta sampai saat ini pembelajaran IPS masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, membingungkan, dan kurang menarik, karena pada umumnya pembelajaran IPS tidak bervariasi

atau dengan kata lain disajikan dengan metode yang monoton (Gunawan: 2018:14).

Untuk mendapatkan keberhasilan dalam belajar yang baik siswa tidak harus selalu mengandalkan diri dari sesuatu yang terjadi di kelas saja, tetapi juga mampu untuk menelusuri berbagai macam sumber belajar yang bisa digunakan, pemanfaatan dari berbagai sumber belajar menjadi salah satu upaya didalam pemecahan masalah belajar. Namun, peserta didik belum mampu memanfaatkan sumber belajar yang beraneka ragam dengan maksimal. Dengan demikian, hal tersebut yang menjadi salah satu penyebab utama banyak peserta didik dalam memahami pembelajaran menjadi sulit sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Sesuai dengan penelitian pendahuluan yang penulis lakukan pada peserta didik kelas VIII Semester Ganjil di SMPN 20 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022, diperoleh informasi yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik sebagian besar belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Berikut ini ialah data PTS atau Penilaian Akhir Semester siswa kelas VIII Semester Ganjil di SMPN 20 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran IPS yang sudah dikelompokkan berdasarkan ketercapaian KKM dengan angka KKM yaitu 75.

Tabel1.Data Pengelompokan Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022

Nilai Siswa				
No	Kelas	Nilai ≤ 75	Nilai ≥ 75	Jumlah Siswa
1.	VIII A	19	11	30
2.	VIII B	22	8	30
3.	VIII C	20	10	30
4.	VIII D	21	10	31
5.	VIII E	20	11	31
6.	VIII F	16	13	29
Total		118	63	181
Presentase		65%	35%	100%

Sumber : Data Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung.

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh informasi bahwa terdapat 65% dari seluruh siswa kelas VIII di SMPN 20 Bandarlampung yang mendapat nilai dibawah KKM, dan 35% siswa diatas KKM dengan begitu sebagian besar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS (Ilmu pengetahuan sosial) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan peserta didik untuk mencapai penilaian tengah semester sesuai dengan ketentuan ketuntasan minimal untuk mata pelajaran IPS tersebut masih dikelompokkan pada kelompok yang cukup rendah. Berdasarkan data yang telah didapatkan, peneliti menduga bahwa peserta didik tersebut memiliki masalah ataupun kesulitan pada pembelajaran IPS terpadu sehingga menurunnya hasil belajar siswa-siswi tersebut.

Mengenai permasalahan diatas, tentunya perlu dilakukan analisis terkait faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Hal ini menjadi tanggung jawab semua pihak, baik itu sekolah, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri yang harus terlibat dalam memecahkan permasalahan yang tengah dihadapi.

Dalam pengembangan dan peningkatan potensi peserta didik didalam proses pembelajaran, peserta didik harus menumbuhkan dalam diri keinginan ataupun semangat dalam belajar agar setiap peserta didik mampu memahami arah serta tujuan di dalam proses kegiatan pembelajaran. Minat memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar, menurut Siti Nurhasanah (2016:130) minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, karena minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan, dan tingkat pembelajaran. Jika dalam diri setiap siswa mempunyai ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu maka, dia akan menunjukkan semangat dan fokus yang baik dalam memahami mata pelajaran tersebut. Dengan adanya pemahaman yang baik terhadap mata pelajaran tertentu, maka akan mendapatkan hasil yang baik didalam proses pembelajaran, dengan demikian hasil belajar yang diharapkan bisa didapatkan. Tabel 2 dibawah merupakan data mengenai minat belajar yang dilihat dari penyebaran kuesioner hasil penelitian pendahuluan pada siswa.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Mengenai Minat Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Selalu semangat ketika belajar baik di sekolah maupun di rumah	22	28	44%	56%
2.	Selalu aktif di kelas saat proses pembelajaran berlangsung	9	41	18%	82%
3.	Selalu mempelajari materi IPS sebelum dan sesudah diajarkan oleh guru	13	37	26%	74%

Sumber : Hasil Kuesioner tahun 2021

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh informasi bahwa siswa belum memiliki minat belajar yang baik. Hal ini bisa dilihat dari 56% siswa yang belum memiliki semangat belajar yang tinggi ketika belajar dirumah maupun di sekolah. Selain itu terdapat 82% siswa yang belum aktif di kelas saat proses pembelajaran, kemudian terdapat 74% siswa yang belum mempelajari

materi IPS dengan baik, dimana terdapat 37 dari total sampel 50 siswa. Hal ini terjadi karena minat ataupun dorongan dalam pribadi masing-masing siswa masih rendah dan belum bersungguh-sungguh dalam belajar.

Selain minat belajar permasalahan lain yang ditemukan saat observasi yaitu kedisiplinan peserta didik dalam belajar yang masih terlihat rendah. Disiplin belajar peserta didik rendah bisa dilihat dari beberapa dari mereka yang cenderung mengabaikan tugas dari guru dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Berikut tabel data disiplin belajar siswa yang terdapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada siswa SMPN 20 Bandarlampung.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Mengenai Disiplin Belajar

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Selalu rajin mempelajari dan membaca materi-materi IPS	15	35	30%	70%
2.	Selalu tepat waktu mengumpulkan tugas-tugas IPS dari guru	20	30	40%	60%
3.	Selalu rutin belajar dan membuat jadwal belajar dengan baik	17	33	34%	66%

Sumber : Hasil Kuesioner tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh informasi bahwa siswa belum memiliki disiplin belajar yang tinggi. Hal ini terlihat dari 70% siswa yang belum rajin dalam mempelajari materi IPS sehingga menyebabkan siswa cenderung sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru, selain itu terdapat 60% siswa yang masih mengabaikan tugas-tugas dari guru sehingga menyebabkan mereka tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, dan terdapat 66% siswa yang masih malas mempelajari materi yang sudah diajarkan oleh guru dan belum memiliki keteraturan dalam belajar, seperti

hanya belajar jika akan diadakan ulangan saja, mereka belum bisa memaksimalkan waktu luang untuk belajar.

Untuk mencapai pembelajaran IPS serta siswa dapat mencapai keberhasilan dalam belajar, bukan hanya minat dan disiplin saja yang dibutuhkan melainkan siswa juga harus mampu memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada, dengan adanya sumber belajar yang mendukung tentu akan berpengaruh terhadap minat dan disiplin belajar siswa yang lebih tinggi, sehingga siswa bisa mendapatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS Terpadu yang maksimal. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan fakta yang ada di lapangan, berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMPN 20 Bandar Lampung, masih terdapat banyak siswa yang kurang maksimal dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada. Berikut hasil penyebaran kuesioner mengenai pemanfaatan sumber belajar.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Mengenai Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Selalu memanfaatkan sumber belajar yang telah diberikan seperti buku paket dan guru	22	28	44%	56%
2.	Selalu mencari sumber belajar lain yang bisa menunjang keberhasilan dalam belajar	20	30	40%	60%
3.	Selalu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai pengetahuan dalam belajar IPS dengan materi-materi yang berkaitan	20	30	40%	60%

Sumber : Hasil Kuesioner tahun 2021

Berdasarkan tabel 4 diperoleh informasi bahwa siswa belum maksimal memanfaatkan sumber belajar yang ada. Hal ini terlihat dari 60% siswa belum memanfaatkan buku-buku yang telah diberikan oleh sekolah dengan maksimal sehingga kurangnya pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai pembelajaran IPS Terpadu, selain itu terdapat 56% siswa masih

sering mengabaikan penjelasan dari guru mengenai materi yang telah disampaikan, dan terdapat 60% siswa yang masih belum bisa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPS Terpadu, karena memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar akan memberikan peluang dalam pendekatan pembelajaran peserta didik yang terjadi dalam kehidupan sesuai dengan pengalaman yang mereka alami. Karena sejatinya pembelajaran IPS Terpadu merupakan suatu ilmu yang luas yang tidak berkembang sendiri tanpa memanfaatkan lingkungan sekitar.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh suatu faktor yang sebaiknya bisa dicatat agar siswa mampu mencapai keberhasilan dalam belajar yang optimal, diantaranya minat belajar, disiplin belajar, dan memanfaatkan sumber belajar.

Uraian latar belakang permasalahan tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebanyak 65% peserta didik kelas VIII memiliki nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) dibawah KKM
2. Sebagian siswa belum memiliki minat yang baik dalam belajar, karena dirasa pembelajaran cukup membosankan.
3. Masih terdapat peserta didik yang belum memiliki respon yang baik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.
4. Masih terdapat peserta didik yang tidak memiliki keteraturan dalam belajar
5. Terdapat peserta didik yang mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan.

6. Siswa kurang rajin dalam mencatat materi-materi yang telah diajarkan oleh guru serta kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.
7. Kurangnya pemahaman siswa SMPN 20 Bandarlampung pada mata pelajaran IPS.
8. Pemanfaatan sumber belajar yang digunakan belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada serta keterbatasan ilmu dan waktu, maka penelitian ini dibatasi dengan 4 variabel yaitu Minat Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), Pemanfaatan Sumber Belajar (X_3), dan Hasil Belajar (Y) IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung Tahun Ajaran 2021/2022 ?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung Tahun Ajaran 2021/2022 ?
4. Apakah terdapat pengaruh minat belajar, disiplin belajar, dan pemanfaatan sumber belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung Tahun Ajaran 2021/2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar, disiplin belajar, dan pemanfaatan sumber belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan soulusi dalam rangka mendukung teori yang memiliki keterkaitan dengan hubungan Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh minat belajar, disiplin belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu sehingga dapat membantu pihak sekolah untuk melihat keadaan peserta didik dalam hal meningkatkan keaktifan, kemandirian dan minat siswa dalam membangkitkan semangat dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu memberikan penambahan pengetahuan ataupun wawasan yang berkaitan dengan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar IPS Terpadu.

c. Bagi Sekolah

Harapan peneliti, penelitian ini bisa membantu sekolah untuk memberikan peningkatan dalam belajar, kreativitas, keaktifan, kemandirian, kedisiplinan dan minat siswa guna memaksimalkan Hasil Belajar IPS Terpadu.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Minat Belajar, Disiplin Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar dan Hasil Belajar.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII IPS SMPN 20 Bandar Lampung.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di SMPN 20 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini terlaksana pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Belajar IPS Terpadu

a. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan individu untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku yang baik secara keseluruhan serta mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan, berkaitan dengan hal tersebut menurut Slameto dalam buku Amin (2020:46) konsep belajar merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan perubahan perilaku yang lebih baik lagi.

Belajar dapat dikatakan sebagai suatu langkah untuk mendapatkan motivasi dalam bidang pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan perilaku yang dapat membangun serta menciptakan pengetahuan (R.Gagne dalam buku Parnawi 2019:81; Wahyuni dalam Vioreza 2020:136). Dari ketiga definisi tersebut, maka bisa diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses dari diri seorang individu yang selalu berusaha untuk bisa memiliki perubahan ke arah yang lebih baik, adapun perubahannya bisa dalam bentuk aspek pengetahuan, sikap, ataupun psikomotorik.

Hasil belajar merupakan suatu bentuk tujuan yang akan dicapai dari suatu kegiatan pembelajaran atau bisa dikatakan sebagai perubahan tingkah laku yang kemudian mencakup dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Riinawati 2020:27; Nana Sudjana dalam Sugiarto2020:42).

Hasil belajar ialah suatu kemampuan internal yang dimiliki peserta didik meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai akibat perbuatan belajar yang dapat diamati melalui penampilan peserta didik Gagne dan Brings dalam Sutrisno (2021:24).

Dalam ruang lingkup pendidikan nasional didalam mencapaitujuan suatu pendidikan, baik itu dalam tujuan kulikuler maupun didalam tujuan instruksional, menetapkan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dengan demikian dari beberapa penjelasan para ahli diatas, dapat disederhanakan bahwa hasil belajar merupakan seluruh kecakapan yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hasil belajar IPS Terpadu.

b. Prinsip-Prinsip Belajar

Untuk menciptakan serta menghasilkan kegiatan belajar dan pembelajaran yang berprestasi dan menyenangkan, maka perlu dilakukan berbagai landasan yakni prinsip-prinsip di dalam belajar. Prinsip-prinsip pembelajaran salah satu bagian terpenting yang harus diketahui oleh pelajar serta pengajarnya untuk dapat memahami lebih lagi mengenai prinsip tersebut dan seseorang pengajar mampu menggunakan panduan yang tepat dalam proses pembelajaran, adapun prinsip yang bisa digunakan oleh siswa maupun guru diantaranya ialah; Prinsip kesiapan diri, Prinsip motivasi dalam diri, Prinsip persepsi, serta Prinsip dari suatu tujuan. (Supatminingsih 2020:36; Gusnari Wahab 2021:56).

Dengan adanya prinsip pembelajaran maka, proses belajar yang dilaksanakan akan berjalan lebih efektif serta mampu mencapai target tujuan. Prinsip belajar tersebut baik untuk peserta didik dimana perlu adanya peningkatan bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas mengajarnya. Prinsip-prinsip tersebut berkaitan dengan perhatian, motivasi diri, keaktifan dalam keterlibatan langsung dari suatu pengalaman, serta pengulangan, dan tantangan perbedaan dari individu.

c. IPS Terpadu

Pembelajaran IPS dengan pendekatan terpadu ialah suatu proses pembelajaran untuk menjadikan siswa baik secara sendiri ataupun berkelompok yang aktif dalam mencari, menemukan serta memiliki prinsip keilmuan secara keseluruhan, dengan demikian IPS Terpadu terintegrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial. IPS Terpadu bisa dikatakan sebagai perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial antara lain: Sosiologi, Antropologi, Budaya, Sejarah, Psikologis Sosial, Geografi, Ekonomi, Politik, dan Ekologi (Rofiq 2020:6; Prastowo 2019:6).

Tujuan pembelajaran IPS Terpadu ialah mendidik dan memberikan bekal kemampuan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan, terutama keterampilan sosial dan intelektual serta dapat dikembangkan sesuai dengan minat dan bakat (Adini 2021:29; Rosardi & Supardi 2021:6). Karena pada hakikatnya pembelajaran IPS Terpadu ialah proses dari pendekatan melalui kegiatan belajar yang bisa memungkinkan siswa secara mandiri ataupun berkelompok untuk mencari ataupun menemukan serta konsep yang tertata rapi, serta prinsip secara keseluruhan (Ratnawati 2016).

Tujuan pembelajaran IPS Terpadu dapat dicapai apabila dari kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah/madrasah dapat diorganisasikan dengan baik. Pembelajaran terpadu mampu dipandang sebagai suatu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan, pembelajaran IPS secara terpadu diharapkan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa dalam keilmuan secara keseluruhan dalam sehingga dapat dihasilkan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa (Setyowati, Wira 2018:14).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, karena manusia dalam mencapai hasil belajar tidak hanya melibatkan aktivitas fisik saja, tetapi yang paling utama juga melibatkan kegiatan otak, yaitu berfikir. Pencapaian hasil belajar peserta didik meliputi banyak faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran diantaranya faktor internal dan faktor dari luar atau eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berada dalam diri individu pada saat proses pembelajaran, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar pribadi diri. Adapun faktor internal terdiri dari; faktor jasmaniah, dan faktor psikologis, dan untuk faktor eksternal terdiri dari; faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Widia et al 2016:2175; Cecep 2021:93).

Beberapa faktor dari dalam maupun dari luar bisa mempengaruhi kegiatan pembelajaran menurut Supatminingsih (2020:68-81) dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Pembelajaran adalah sebagai berikut,

a) Faktor Internal,

Faktor internal merupakan suatu faktor yang berada dalam diri individu dan mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar individu tersebut. Faktor dari dalam ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a. Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis merupakan faktor yang memiliki hubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini terbagi menjadi dua macam.

1) Keadaan dalam diri seseorang seperti jasmani. Keadaan jasmani dimana hal ini pada dasarnya sangat mempengaruhi aktivitas seseorang.

2) Keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Di dalam proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indera.\

b. Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis merupakan keadaan psikologis seseorang yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Terdapat faktor psikologis yang paling utama dalam mempengaruhi proses belajar ialah kecerdasan peserta didik, motivasi, minat, sikap, percaya diri, kebiasaan dan cita-cita.

1) Intelegensi atau tingkat kecerdasan peserta didik

Tingkat kemampuan peserta didik dapat menentukan suatu tingkat berhasilnya dalam belajar. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat intelegensi yang mereka miliki maka semakin tinggi keberhasilan dalam belajar yang bisa dicapai, sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensinya maka semakin sedikit harapan dalam berhasilnya proses pembelajaran.

2) Motivasi

Motivasi merupakan suatu kondisi individu dalam memacu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan yang dibutuhkan.

3) Minat

Minat merupakan kecenderungan dalam menetapkan perhatian khusus dari beberapa kegiatan disertai rasa ketertarikan.

4) Sikap

Sikap peserta didik dalam belajar bisa mempengaruhi hasil yang didapatkan.

5) Bakat atau keahlian

Bakat atau aptitude ialah kecakapan potensial yang bersifat khusus, yaitu khusus dalam suatu bidang atau kemampuan tertentu.

6) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi dalam belajar ialah keahlian seseorang dalam memusatkan perhatian pada pelajaran.

7) Kepercayaan Diri

Suatu rasa percaya di dalam diri seseorang muncul dari minat dalam dirinya untuk mewujudkan suatu keberhasilan.

8) Kebiasaan dalam Belajar

Kurang baiknya dalam belajar bisa mempengaruhi hasil belajar diantaranya:

- a. Belajar jika ada ulangan saja
- b. Tidak memiliki keteraturan waktu dalam belajar
- c. Sering mengabaikan kesempatan belajar
- d. Bersekolah hanya karena tuntutan

9) Cita-Cita Peserta Didik

Cita-cita dapat dikatakan suatu keinginan instrinsik. Keinginan memiliki cita-cita harus dimulai sejak sekolah dasar ketika sudah pada tingkatan sekolah yang lebih tinggi keinginan dan pencapaian cita-cita sudah semakin terarah.

b) Faktor di luar atau eksternal,

Selain karakteristik yang dimiliki oleh individu pembelajar, faktor-faktor dari luar juga mampu mempengaruhi proses belajar peserta didik. Dalam hal ini, faktor dari luar yang dapat mempengaruhi belajar bisa digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sekitar dan faktor lingkungan bukan sekitar.

Menurut pendapat lain Sutrisno (2019:41-42) faktor dari dalam merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar si pembelajar. Adapun faktor eksternal dapat dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

1) Lingkungan Sosial atau lingkungan sekitar

a. Lingkungan sekolah

Sekolah yang kondusif mampu mendukung proses belajar, bahkan hasil belajar juga banyak ditentukan oleh lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang dimaksud yaitu sarana dan prasarana, media, dan perlengkapan lainnya.

b. Lingkungan masyarakat

Masyarakat adalah salah satu bagian lingkungan yang bisa mempengaruhi proses belajar anak. Lingkungan yang kondusif, jauh dari huru hara negatif.

c. Lingkungan sosial keluarga

Pada intinya keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama buat anak dalam melakukan kegiatan belajar, karena anak bergantung pada pola asuh orangtua serta dukungan keluarga.

2) Lingkungan Non Sosial

a. Lingkungan alamiah

Kondisi alam yang baik, sejuk dan nyaman dapat membuat anak nyaman belajar.

b. Faktor instumental

Faktor eksternal instrumental merupakan faktor yang dapat mempengaruhi belajar anak, yang berkenaan dengan kondisi/peralatan maupun peraturan sekolah. Peralatan dan peraturan inilah yang dapat mengatur suasana belajar disekolah, siswa akan lebih disiplin dalam belajar dan terbantu kebutuhan pelajarannya.

c. Materi pelajaran

Bahan-bahan materi pelajaran merupakan hal yang harus dikuasai anak pada rentang waktu tertentu.

2. Minat Belajar

a. Minat

Minat menjadi satu diantara faktor yang dapat memberikan kesuksesan hasil belajar siswa, kondisi belajar yang baik dan terarah ialah dengan adanya kemauan individu pembelajar tersebut dalam belajar dimana adanya ketertarikan pembelajar tersebut untuk belajar.

Minat dapat diartikan sesuatu yang disukai/dirasakan maupun ketertarikan dalam belajar, seorang individu yang memiliki ketertarikan dalam belajar

maka ia akan selalu senang dan aktif terhadap mata pelajaran tersebut.(Jainudin et al 2020:122; Nurhasanah, Sobandi 2016:130).

Definisi minat secara sederhana ialah kecenderungan jiwa terhadap suatu hal yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, ataupun kesungguhan, yang bisa dikaitkan sebagai keinginan yang kuat bagi seseorang untuk menggapai target yang telah mereka tentukan (Erlando 2016:37; Sutrisno 2021:10).

Di dalam proses pembelajaran, minat merupakan awal dari pergerakan siswa dalam belajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan begitu minat sangat berkaitan dengan perasaan bahagia yang dimiliki seseorang dan dapat terjadidengan sikap senang kepada suatu mata pelajaran tertentu (Fauziah, Rosnaningsih, Samsul 2017:48; Noor Pratiwi 2017: 88).Menurut pendapat lain dengan sederhana mendefinisikan minat (interest) secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan yang tinggi maupun keinginan yang besar terhadap suatu hal, dimana siswa menaruh perhatian yang lebih untuk mengetahui dan mempelajari suatu hal hingga ingin membuktikan lebih lanjut (Toharudin, 2019:171; Prayuga, Agung 2019:1053).

Didasarkan pada penjelasan beberapa ahli diatas mengenai minat, secara sederhana bisa tersimpulkan bahwa pada hakikatnya minat merupakan suatu keterkaitan seorang individu terhadap suatu hal yang ditunjukkan ketikamemberi perhatian yang lebih besar pada suatu hal tersebut.

b. Jenis-jenis Minat

Minat belajar memiliki sekelompok indikator pencapaian siswa yang memiliki minat atau kesungguhan dalam belajar, hal ini bisa ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran dengan memiliki jenis-jenis minat pada masing-masing anak, menurut Siti Rochajati (2020:17), digolongkan tiga cara yang dapat dilakukan untuk mengungkapkan minat, seperti:

1. Minat yang diekspresikan, individu mampu mengatakan keinginannya atau pilihannya dengan suatu kata. Misalnya: seorang individu mungkin dapat mengungkapkan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan suatu benda atau barang yang ia minati.
2. Minat diwujudkan (manifest interest), individu pembelajar yang mengungkapkan minat tidak dari sebuah kata tetapi langsung melakukan perbuatan secara aktif dalam bidang tertentu.
3. Ketiga, minat yang diinventarisasi (inventorized interest), seorang individu menilai minatnya agar bisa dilihat ketika menjawab pertanyaan dari jumlah soal tertentu.

c. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Berkaitan dengan pembelajaran, ketika minat sudah terdapat dalam diri siswa terhadap suatu bidang pelajaran tertentu maka yang terjadi tentu siswa tersebut akan lebih merasakan kesenangan kemudian menimbulkan perhatian yang tinggi terhadap mata pelajaran yang diminati dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain dengan demikian bisa memberikan keterlibatan yang aktif dalam suatu pembelajaran yang telah dinikmati.

Cara yang mampu mewujudkan keinginan pada suatu hal ialah melakukan keinginan tersebut yang sudah muncul di dalam diri setiap peserta didik. Selain memanfaatkan minat yang sudah ada sebaiknya para pengajar bisa mewujudkan minat atau keinginan baru dalam diri peserta didik, misalnya menghubungkan antara bahan pengajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan peserta didik, minat peserta didik akan berkembang ketika ia dapat mencerna bahwa materi pelajaran yang ia pelajari akan berguna untuk kehidupannya, kemudian para pengajar bisa menyesuaikan materi yang diajarkan dengan tingkat pemahaman peserta didik. Materi pelajaran yang sulit untuk dimengerti, akan tidak diminati oleh siswa yang dapat menimbulkan siswa tersebut akan gagal mencapai hasil yang maksimal. (Agung 2018:168; Wina, Andi 2019:55).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya setiap peserta didik memiliki keinginan terhadap pembelajaran, namun mereka diharuskan untuk terus berusaha dalam membangkitkan minat yang telah ada dalam diri setiap mereka pribadi. Karena minat tersebut mampu dibentuk ketika sudah didapatkannya informasi mengenai kemauan yang diiringi dengan perasaan bahagia, serta dengan adanya partisipasi dalam kegiatan.

d. Aspek-Aspek Minat Belajar

Setiap individu mempunyai keinginan tertentu, dengan begitu seorang tersebut mampu mengaplikasikannya melalui aktivitas yang berhubungan dengan keinginannya tersebut. Dengan cara melihat aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh orang lain yang berkaitan dengan keinginannya maka, dapat diperoleh indikator dari setiap minat tersebut.

Menurut Lisniasari dalam bukunya (2021:54). Minat dibagi menjadi tiga aspek yaitu ;

1. Aspek Kognitif

Minat dalam aspek kognitif merupakan minat yang didasarkan pada pengalaman pribadi dan apapun yang pernah dipelajari didalam rumah maupun lingkungan sosial, jadi aspek kognitif ini tentunya memiliki peran penting dalam menimbulkan minat belajar, karena untuk mengulang pelajaran yang sudah lewat dan tentunya akan membutuhkan minat.

2. Aspek Afektif

Minat dalam dimensi afektif merupakan minat berdasarkan sikap melalui kegiatan yang dilakukan berdasarkan keinginannya. Bermula dari sikap orang tua, guru dan teman sejawatnya memberikan suatu hal terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minatnya tersebut dan dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media masa terhadap kegiatan tersebut. Misalnya masih mengingat materi yang pernah diajarkan.

3. Aspek Psikomotorik

Menurut Budiyo dalam Lisniasari (2021:55). Minat dalam aspek psikomotorik merupakan minat yang berproses dengan lancar tanpa

adanya pemikiran lagi, maksudnya ialah langsung menyukai atau tertarik terhadap suatu hal tersebut tanpa adanya pemikiran antara suka atau tidak suka.

e. Indikator Minat Belajar

Minat seseorang mampu memberikan rasa tidak putus asa dalam kegiatan yang ingin dicapai, di dalam minat belajar terdapat beberapa indikator minat belajar peserta didik menurut Djamarah dalam Kartika et al (2019:119) indikator minat belajar yaitu adanya rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan untuk belajar dengan kesadaran sendiri, berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memberikan perhatian yang lebih.

Indikator minat belajar seseorang dapat dilihat dari bagaimana sikap/respon peserta didik ketika belajar, beberapa aspek yaitu rajin belajar, memiliki ketekunan, disiplin (Kartika et al 2019:119).

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perasaan suka/senang, rasa ketertarikan ialah adanya kesadaran atau sikap/respon siswa yang rajin dan memiliki ketekunan dalam belajar, rajin mengerjakan tugas serta memiliki kedisiplinan yang baik.

f. Ciri-ciri Minat Belajar

Minat belajar seseorang terhadap suatu hal memiliki keinginan yang terus menerus dalam memperhatikan. Menurut (Winda 2021:50), adapun ciri-cirinya antara lain; adanya rasa bahagia, perasaan lebih menyukai daripada yang lain, kemudian adanya ketertarikan, serta meningkatnya keterlibatan aktif pada kegiatan yang diminati, hal ini merupakan rasa senang dan perhatian dari minat tersebut.

Kemudian pandangan dari Slameto dalam Edy (2020:20) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
- c. Memperoleh sesuatu kebanggaan serta kepuasan pada sesuatu yang diminati
- d. Adanya ketertarikan pada suatu aktifitas-aktifitas yang diminati.
- e. Lebih memprioritaskan suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lain.
- f. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.

3. Disiplin Belajar

a. Disiplin

Disiplin memiliki arti dari sebuah kesadaran seseorang untuk mampu dan memiliki kemauan dalam mengendalikan diri untuk mematuhi aturan atau suatu nilai-nilai yang telah disepakati. Menurut Jajat Munajat dalam bukunya yang berjudul Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (2021:76) Disiplin merupakan bahasa latin yaitu *Discere* yang memiliki arti belajar. Berawal dari kata ini, kemudian ditemukan kata *Disciplina* yang memiliki arti pengajaran atau pelatihan. Disiplin dapat dikatakan sebagai rasa patuh atau tunduk terhadap pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin menjadi salah satu alternatif yang memiliki tujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin merupakan ketaatan seseorang pada peraturan (tata tertib).

Disiplin dalam pembelajaran merupakan keadaan yang dibentuk individu melalui proses usahanya untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya didasarkan pada hasil pengalamannya berinteraksi dalam lingkungan yang ditujukan pada nilai yang patuh, taat, teratur dan tertib (Ida Bagus 2018:17; Sri Narti 2019:10). Berdasarkan berbagai pengertian tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik merupakan komponen inti dari suatu pembelajaran, sehingga peserta didik

harus memiliki disiplin belajar yang tinggi. Murid yang memiliki disiplin belajar tinggi maka, akan terbiasa untuk selalu patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Hal tersebut menyebabkan kemampuan yang sudah diperoleh peserta didik di sekolah dapat diulang-ulang dengan hasil yang relatif sama.

Dengan demikian, yang akan dijelaskan dalam penelitian ini mengenai kedisiplinan dalam belajar ialah perilaku seorang murid yang memiliki ketaatan serta kepatuhan terhadap kewajibannya untuk belajar, baik itu belajar di dalam rumah ataupun belajar diruangan sekolah.

b. Tujuan Disiplin

Memiliki sikap disiplin akan memberikan dampak yang positif bagi diri sendiri maupun lingkungan sosial, untuk membantu dan mengembangkan pengendalian diri seseorang serta membuang sikap atau kebiasaan buruk merupakan tujuan dari terciptanya kedisiplinan itu sendiri. Disiplin sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena hal tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman serta kondusif untuk mendukung kegiatan belajar (Lomu dan Widodo 2018:748).

Disiplin memiliki tujuan yaitu agar kegiatan sekolah dapat berlangsung secara efektif dimana kedisiplinan didalamnya memiliki fungsi khusus dalam menerapkan proses pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai (Arikunto, S. dalam Pitalis 2019:127; Al Khumaero, Arif 2017:707). Dengan demikian seorang siswa yang sudah mampu menerapkan kedisiplinan yang baik, maka hasil yang didapatkan akan baik dari segi perilaku maupun hasil belajarnya.

Kedisiplinan sangat diperlukan untuk menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing siswa. Menurut Siahaan dan Pramusinto (2018:280) Kedisiplinan dalam belajar menjadi satu diantara perilaku yang harus dimiliki oleh peserta didik, karena

mereka akan mendapatkan hasil dalam belajar dengan maksimal apabila peserta didik tersebut dapat mengelola waktu serta kegiatannya dengan baik.

Sikap disiplin dalam belajar yang dilakukan secara terus menerus, maka, akan memberikan kebiasaan yang baik bagi peserta didik, karena secara tidak langsung disiplin dalam belajar mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dalam ketaatan waktu belajar, ketepatan serta kepatuhan siswa terhadap fasilitas belajar, dengan begitu dapat meningkatkan daya kemampuan hasil belajar siswa serta mampu memberikan manfaat bagi siswa itu sendiri maupun orang sekitar (Mulyati et al 2019:3; Makmur Sholahudin 2021:10). Tujuan disiplin yaitu tercapainya pendidikan dengan baik. Penerapan metode disiplin sangatlah penting. Penerapan tujuan yang baik jika dicapai menggunakan teknik-teknik yang buruk maka, dapat merusak tujuan dari capaian kedisiplinan itu sendiri.

c. Indikator Kedisiplinan Siswa

Ada beberapa indikator disiplin siswa yang perlu diketahui oleh guru dalam menilai kepatuhan peserta didik. Menanamkan disiplin yang tepat akan membentuk perilaku yang baik pada anak, disiplin sangat penting untuk perkembangan siswa agar ia mampu mencapai taraf hidup yang bahagia, adapun indikator kedisiplinan yang perlu ditanamkan diantaranya a) Peserta didik diharapkan mampu mengikuti setiap upacara dengan tertib. b) Peserta didik mampu memelihara kebersihan didalam lingkungan sekolah maupun sekitarnya. c) Siswa harus dapat berperilaku yang baik serta sopan santu kepada guru maupun staf yang berada di sekolah. d) Peserta didik diharapkan menggunakan pakaian seragam sekolah yang sesuai dengan ketentuan sekolah (Surhayanto, Yunus 2020:60; Makmur Solahudin 2021:159)

Purnomosidi (2018:24) juga berpendapat bahwa disiplin memiliki beberapa indikator diantaranya:

- a. Mengikuti dan taat pada setiap peraturan
- b. Memiliki ketertiban yang baik dalam mengerjakan tugas
- c. Memiliki kehadiran yang baik, seperti tepat pada waktunya
- d. Memakai seragam pakaian lengkap dan rapi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan
- e. Mengerjakan tugas pekerjaan rumah dan sekolah
- f. Menggunakan peralatan belajar dan bisa bertanggung jawab mengembalikan ke tempat asalnya.
- g. Mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu
- h. Mampu menjaga serta melestarikan kebersihan didalam kelas maupun seluruh lingkungan sekolahnya.
- i. Melaksanakan piket kebersihan kelas.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Disiplin adalah satu diantara indikator yang harus dimiliki oleh peserta didik karena berperan penting bagi perkembangan kepribadian anak. Sikap disiplin menjadikan siswa tersebut lebih mampu menyesuaikan diri terhadap peraturan. Penelitian dari dalam diri untuk menanamkan sikap disiplin tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa yang paling utama ialah faktor diri siswa itu sendiri, karena nilai disiplin yang telah diajarkan oleh orang tua dan juga guru pada anak harus mendapatkan penerimaan dari anak tersebut terlebih dahulu, kemudian nilai tersebut bisa dipahaminya, dan juga yang terpenting dari anak itu sendiri adalah kesadarannya untuk berdisiplin. Faktor berikutnya adalah hukuman, adakalanya terkadang anak tersebut lupa atau melanggar suatu aturan, di sinilah hukuman berperan untuk dijadikan pengingat kembali kedisiplin tersebut. Dan yang terakhir, ialah faktor yang mempengaruhi disiplin ialah lingkungan, mengapa lingkungan ikut berperan karena di dalamnya menanamkan disiplin pada anak, jika lingkungan baik maka, akan baik

pula anak tersebut begitupun sebaliknya jika lingkungan buruk, maka anakpun akan mengikuti yang buruk karena pengaruh dari lingkungannya (Catur Rohman et al 2020:47-48).

Sekolah dengan peserta didik yang mampu menerapkan disiplin yang baik, maka itu sangatlah penting bagi kemajuan sekolah. Pelajar yang mempunyai sifat ataupun karakter disiplin didalam diri, maka jauh lebih mudah untuk menaati peraturan baik dalam lingkungan sosial masyarakat ataupun lingkungan sekolah dengan demikian tujuan pembelajaran disekolah akan tercapai dengan optimal (Siska Yuliantika 2017:36). Dengan begitu dari beberapa pendapat tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa yang mempengaruhi kedisiplinan seorang anak tersebut yang pertama ialah pribadi anak itu sendiri, kemudian sikap dari pendidik, lingkungan sekitar, kebiasaan anak, pola asuh lingkungan keluarga, hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu.

4. Pemanfaatan Sumber Belajar

a. Pemanfaatan sumber belajar

Sumber belajar menjadialah satu yang paling berguna dalam proses pembelajaran siswa. Karena dengan adanya sumber belajar maka, dapat mempermudah siswa dalam mempelajari pengetahuan. Sumber belajar secara sederhana ialah sebagai sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan di dalam proses belajar mengajar, dan menjadi alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar seperti bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang bisa berupa teks, media cetak, media elektronik, lingkungan sekitar, narasumber dan sebagainya, (Mulyasa dalam Ricu Sidiq 2019:43; Affandi, et al. 2020:74).

Jadi, dari penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar bisa diartikan sebagai sesuatu yang mengandung

informasi yang bisa digunakan siswa untuk belajar, menambah wawasan, dan membawa perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik lagi.

a. **Macam-Macam Sumber Belajar**

Macam sumber belajar ialah berbagai sumber baik itu berupa data, orang atau suatu benda yang bisa dipergunakan untuk memudahkan pembelajaran bagi siswa. Terdapat tujuh macam sumber belajar yaitu pesan, orang, bahan, alat, teknik, peristiwa, serta lingkungan. (Saefuddin 2019:40; Rina 2019:133)

- a. Sumber belajar seperti lingkungan alam sekitar dimana tempat tersebut bisa dijadikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti ke dalam perpustakaan, melihat pasar, mengunjungi museum, melihat tempat pembuangan limbah, dan lain-lainnya yang dapat dijadikan tempat pembelajaran.
- b. Sumber belajar berupa alat, merupakan suatu hal yang dipergunakan untuk memberikan pesan yang tersimpan di dalam suatu bahan.
- c. Sumber belajar berupa orang, yaitu seseorang yang mempunyai keahlian tertentu dimana yang bisa dijadikan tempat para pelajar dapat belajar. Seperti, buku teks, buku pelajaran, kamus, ensiklopedia, dan buku fiksi.
- d. Sumber belajar berupa peristiwa dan fakta yang sedang terjadi, seperti peristiwa kerusuhan, bencana (banjir, longsor, meletusnya gunung) dan peristiwa yang lainnya.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan ini dimaksud untuk memberikan gambaran tentang pengaruh minat belajar, disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar. Penelitian yang relevan untuk digunakan sebagai acuan dalam pembuatan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Rohimah Nur Nasution (2020) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Penyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal”. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, disimpulkan bahwa, Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji F disiplin belajar (X1) dan minat belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) ditunjukkan dengan nilai sig 0.012 nilai ini yang berarti lebih kecil dari 0.050 ($0.012 < 0.05$). Fhitung berarti lebih besar dari Ftabel. Hal ini yang berarti ditolaknya H_0 ditolak dan diterimanya H_a , secara simultan, dengan demikian Disiplin Belajar dan Minat Belajar memiliki hubungan dan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMAN 1 Penyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal .
2. Sekar Anggayuh Laras dan Achmad Rifai (2019) dengan judul “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang”. Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa minat dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dalam mengerjakan pelatihan di BBPLK Semarang dengan didapatkan hasil dari uji simultan (Uji F) dimana skor $F_{hitung} = 42,605$ yang berarti lebih besar dari $F_{tabel} = 3.35$ Dengan demikian dari kedua uji tersebut bisa didapatkan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dengan kata lain bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

3. Maria C.M.Usatno dan Stanislaus Amsikan (2020) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas VIII SMP Negeri Nunufafi Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian terhadap siswa kelas VIII A SMP Negeri Nunufafi berupa angket Minat belajar, Motivasi belajar dan soal tes hasil belajar matematika secara ringkas. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan linear minat belajar dan hasil belajar matematika adalah 0,102 berarti antara minat belajar dan hasil belajar terdapat hubungan linear. Hasil tes linearitas untuk motivasi belajar dan hasil belajar matematika menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan linear motivasi belajar dan hasil belajar matematika adalah 0,127 berarti antara motivasi belajar dan hasil belajar terdapat hubungan linear. Berdasarkan hasil penelitian, bisa dikatakan bahwa tingginya minat dan motivasi belajar dalam diri siswa, akan meningkatkan hasil belajar yang optimal. Dari penelitian ini bisa dinyatakan bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Nunufafi.

4. Eka Selvi Handayani dan Hani Subakti (2021) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda”. Hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis uji T yang didapatkan nilai $t_{hitung} = 9,906$ untuk variabel (X) dan variabel (Y). Kemudian mencari t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$, $dk = 33 - 2 = 31$, sehingga t_{tabel} sebesar 1,696. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diterimanya H_a , jika H_a diterima dengan demikian terdapat terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang. Sedangkan besarnya dari pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Samarinda ditentukan oleh koefisiensi determinasi $r^2 = 0,760$ atau

sebesar 76%. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 002 Sungai Pinang.

5. Rindiani dan Brilliant (2019) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19”. Perolehan hasil penelitian ini yang telah dilakukan kepada siswa-siswi OTKP kelas X SMKN 4 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa: (1) adanya pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan hasil belajar secara positif. Dihasilkan 19% besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar; (2) adanya pengaruh yang signifikan gaya belajar dan hasil belajar secara positif. Dihasilkan 13,3% besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar; dan (3) adanya pengaruh secara simultan disiplin belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar secara positif. Dihasilkan 32,3% pengaruh disiplin belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar.

6. Susilo Dewi dan Tukidi (2019) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar IPS Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Pada Kelas VIII di SMPN 29 Semarang”. Didapatkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh pemanfaatan sumber belajar IPS terhadap hasil belajar pada kelas VIII di SMP Negeri 29 Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pemanfaatan sumber belajar IPS pada SMP Negeri 29 Semarang, secara umum dikategorikan sering memanfaatkan sumber belajar IPS didasarkan pada indikator pemberian motivasi oleh guru, pemanfaatan buku paket IPS, media/metode yang guru gunakan, respon siswa ketika pembelajaran IPS berlangsung, pemanfaatan lingkungan, menggunakan media sosial sebagai sumber belajar, dan pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. (2) Pengaruh pemanfaatan sumber belajar IPS terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 29 Semarang persamaan regresinya adalah: $Y = 13,788 + 1,145X$ yang berarti bahwa kenaikan hasil belajar terhadap cara belajar siswa adalah

sebesar 1,145 dengan koefisien regresinya positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai signifikan $0,032 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar IPS terhadap hasil belajar siswa.

7. Heni Rosdiana (2007) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Semester II SMA Negeri 2 Wonogiri”. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial semester II SMA Negeri 2 Wonogiri dibuktikan dari hasil perhitungan bahwa F_{hitung} dengan signifikan kurang dari 0,05. Variabel pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi dengan besar 36,083.

C. Kerangka Pikir

Hasil belajar yaitu suatu kemampuan peserta didik yang didapatkan pada saat proses pembelajaran, meliputi aspek pengetahuan, sikap dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksudkan ialah hasil belajar IPS, dengan indikator penilaian tengah semester (PTS) didalam kompetensi dasar tersebut. Hasil belajar yang dipengaruhi oleh dua faktor, yang terbagi menjadi faktor dari dalam atau faktor intern dan faktor dari luar atau ekstern. Dari sekian banyak faktor dari dalam maupun dari luar yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, dalam penelitian ini dibatasi menjadi tiga faktor yaitu minat belajar, disiplin belajar, dan pemanfaatan sumber belajar yang ada di sekolah.

Minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPS menjadi satu diantara faktor penting yang bisa mempengaruhi hasil belajar. Dalam belajar mata pelajaran IPS tentu dilakukan dengan baik dan maksimal, jika peserta didik memiliki minat terhadap mata pelajaran IPS, dengan demikian menimbulkan respon yang baik dan aktif disertai perasaan senang terhadap

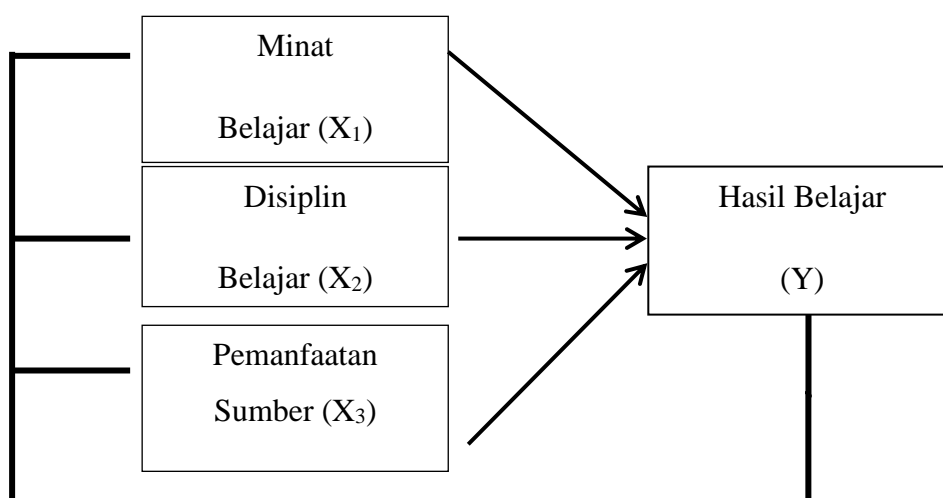
mata pelajaran IPS tersebut. Adanya minat terhadap mata pelajaran IPS akan menjadikan peserta didik cenderung memberikan perhatiannya, kemudian akan menumbuhkan dorongan untuk belajar IPS secara lebih mendalam serta menjadikan peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan mengajar IPS di kelas. Dengan demikian, minat dapat diduga memiliki pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS.

Disamping minat belajar, kedisiplinan didalam belajar juga memiliki arti penting di dalam mencapai tingkat hasil belajar IPS Terpadu yang baik. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik maka, bisa mengendalikan dirinya didalam menaati peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh sekolah serta teratur mendisiplinkan dirinya di lingkungan sosial. Sikap yang baik didalam kelas serta memiliki keseriusan di dalam proses pembelajaran merupakan suatu perwujudan dari kedisiplinan diri yang telah diterapkan. Dengan adanya disiplin belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS, maka siswa dapat memberikan peningkatan dalam pengetahuannya serta pemahamannya terhadap mata pelajaran IPS, sehingga masing-masing siswa nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar IPS mereka.

Ketika minat belajar dan disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka pemanfaatan sumber belajar juga menjadi salah satu diantara faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar seorang peserta didik. Kemudian besarnya pengaruh metode belajar didalam proses belajar mengajar menjadi satu hal penentu keberhasilan belajar peserta didik. Ketetapan metode tergolong menjadi beberapa aspek diantaranya, anak didik, situasi, fasilitas, guru itu sendiri dan sumber belajar yang dapat berupa buku pelajaran.

Cangkupan seluruh sumber-sumber untuk belajar sebaiknya dipergunakan siswa dengan efektif dalam mencapai ilmu, sikap serta keterampilan yang terus menerus mampu dipelajari secara mendalam, sumber belajar yang dimanfaatkan haruslah sumber yang relevan dengan materi bidang IPS, segala sesuatu sebenarnya bisa dipergunakan sebagai

sumber belajar, hal tersebut bisa diterapkan saat kapan dan bagaimana siswa menggunakannyaerta adanya arahan dari guru. Pemanfaatan yang beragam tentu akan baik bagi siswa dalam memperoleh cangkupan ilmu yang luas serta pengetahuan yang mendalam terhadap mata pelajaran yang berkaitan. Dengan demikian maka, dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan sumber belajar diduga dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Dari paparan diatas maka, dapat dibuat kerangka pikir dalam suatu paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Pengaruh Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Pemanfaatan Sumber Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan di dalam teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu
- b. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu
- c. Ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu

- d. Ada pengaruh secara simultan minat belajar, disiplin belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ialah langkah yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan informasi dan data dengan demikian hal tersebut dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Nizamuddin (2021:30) pendekatan penelitian memiliki tujuan untuk menyusun rencana kerja atau suatu rancangan dalam proses penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data variabel. Jenis dan pendekatan *deskriptive* verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan *ex post facto* serta survei.

Penelitian *descriptive* memiliki tujuan sebagai penggambaran suatu objek ataupun subjek dari sesuatu yang diteliti. Sedangkan penelitian verifikatif ialah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan berdasarkan masalah dari suatu penelitian dan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. *Ex post facto* ialah suatu metode dimana kegunaannya sebagai pengumpulan data secara langsung di wilayah yang diteliti, dimana hal tersebut dilakukan untuk melihat adanya kemunculan gejala dari suatu kejadian tersebut. Sedangkan pendekatan survei ialah suatu hal yang berguna untuk memperoleh data-data secara alami, namun peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner, test, ataupun sejenis wawancara (Sugiyono, 2016).

Tujuan dari adanya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh minat belajar, disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

Di dalam populasi dan sampel akan mengemukakan lebih detail mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini. Untuk sampel akan dibagi mengenai teknik penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel. Adapun untuk penjelasannya ialah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi merupakan area general yang terbagi dari subjek kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat dijelaskan kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 60). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan bahwa jumlah seluruh siswa kelas VIII adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung Pada Tahun Ajaran 2021/2022.

No.	Kelas	Jumlah Siswa Laki-Laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
1.	VIII A	15	15	30
2.	VIII B	17	13	30
3.	VIII C	15	15	30
4.	VIII D	16	15	31
5.	VIII E	16	15	31
6.	VIII F	15	14	29
TOTAL				181

Sumber: Tata Usaha SMPN 20 Bandarlampung

2. Sampel

Sampel merupakan komponen suatu jumlah yang terdapat didalam populasi tersebut. Dengan begitu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar terwakili (Sugiyono, 2016: 81). Dalam perhitungan besarnya sampel dari populasi yang telah dihitung, maka menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Tingkat Signifikan (0,05)

Didasarkan rumus tersebut, besarnya sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{181}{1+181(0,05)^2}$$

$$n = 124,612737 = 125$$

Jadi menggunakan perhitungan diatas, besarnya sampel ialah sebanyak 125 responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *method probability sampling*, dimana teknik *simple random sampling* yang digunakan, dikatakan simple dikarenakan cara mengambil sampel dari anggota populasinya dilakukan secara acak, tidak memperhatikan level pada populasi tersebut (Anshori, Muslich. Sri Iswati 109:2017). Dalam melakukan ketentuan sampel pada tiap kelas, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{jumlah siswa tiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 7. Perhitungan Jumlah Sampel

No.	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1.	VIII A	$\frac{30}{181} \times 125 = 20,71$	21
2.	VIII B	$\frac{30}{181} \times 125 = 20,71$	21
3.	VIII C	$\frac{30}{181} \times 125 = 20,71$	21
4.	VIII D	$\frac{31}{181} \times 125 = 21,40$	21

5.	VIII E	$\frac{31}{181} \times 125 = 21,40$	21
6.	VIII F	$\frac{29}{181} \times 125 = 20,02$	20
TOTAL			125

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut apapun dari objek tertentu yang telah ditentukan kemudian didapatkan oleh peneliti suatu informasi, yang selanjutnya dapat diperoleh kesimpulan (Sugiyono dalam Jeffry, dkk. 85:2021). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas bisa disebut dengan variabel antecedant ataupun determinan. Variabel bebas ialah variabel yang bisa memengaruhi serta menjadi penyebab adanya perubahan (Masturoh dan Temesvari 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), dan pemanfaatan sumber belajar (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang umumnya dilakukan dengan pengamatan, atau bisa dikatakan variabel terikat ialah akibat dari adanya variabel bebas. (Adiputra, Sudarman. Ni Wayan, dkk. 85:2021) Hasil Belajar (Y) dalam penelitian ini menjadi variabel terikat.

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel suatu pengertian dari tiap-tiap variabel yang digunakan. Definisi konseptual variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat Belajar (X_1)

Minat ataupun keinginan seorang peserta didik untuk lebih semangat belajar yang didorong dalam pribadi masing-masing individu tanpa paksaan dari siapapun.

2. Disiplin Belajar (X_2)

Disiplin belajar merupakan perilaku atau sikap seorang peserta didik yang patuh terhadap tanggung jawabnya dalam belajar baik di sekolah ataupun di rumah.

3. Pemanfaatan Sumber Belajar (X3)

Sumber bahan pembelajaran merupakan suatu hal yang dapat dipergunakan untuk membantu kegiatan pengajaran secara efektif serta memudahkannya mencapai tujuan pembelajaran.

4. Hasil Belajar (Y)

Keberhasilan dalam belajar adalah keahlian yang didapatkan individu ketika pembelajaran telah berlangsung, hasil belajar ini diharapkan mampu memberikan perubahan tingkah laku baik dalam pengetahuan, sikap, maupun keahlian peserta didik menjadi lebih baik.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini sebagai penentu yang konstruktif sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Wijaya, 2013:14). Hal ini diperlukan untuk memudahkan pengukuran dalam penelitian yang dilakukan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Belajar (X ₁)	1. Suatu dorongan untuk belajar 2. Partisipasi dalam belajar kegiatan 3. Keinginan siswa dalam pembelajaran (Toharudin 2019)	
2.	Disiplin Belajar (X ₂)	1. Menjalankan tata tertib dengan baik 2. Memiliki perilaku disiplin dalam kelas 3. Memiliki keteraturan dalam jadwal belajar (Purnomosidi 2018)	Interval dengan pendekatan <i>skala linkerd</i>
3.	Pemanfaatan Sumber Belajar (X ₃)	1. Manusia 2. Bahan pengajaran 3. Alat dan peralatan	

		belajar
		4. Lingkungan Aktivitas (Saefuuddin 2019)
4.	Hasil Belajar (Y)	Penilaian Tengah Semester, maupun Akhir Semester (Djamarah dan Zain, 2018)

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses yang peneliti lakukan dalam usaha mengumpulkan data-data yang terdapat di wilayah penelitian (Tasnim, dkk 140:2021). Teknik-teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Hadi dalam Sugiyono, 2016: 145). Observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan suatu objek.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini dipakai sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono, 2016: 137).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk menggabungkan data mengenai hal-hal berupa tulisan, gambar, buku, agenda, notulen, diskusi dan lainnya (Sugiyono, 2016: 240). Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa kelas.

4. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 142).

H. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu benda yang dipergunakan dalam memperoleh data, data tersebut bisa berupa test ataupun nontest seperti kuesioner ataupun wawancara. Untuk mendapatkan kelengkapan data

kemudian dibuktikan kebenarannya, maka syaratnya harus valid dan realibel.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas yang berarti sejauhmana ketepatan maupun kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya (Azwar,2008:5). Dalam menguji tingkat validitas, maka digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson.

Adapun rumusnya ialah:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$ = total perkalian skor item & total

$\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

(Yusuf, 2014:239)

Kemudian kriteria dalam pengujiannya bisa dilihat dalam rumus yaitu, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya (Rusman, 2018:54).

Berikut ini adalah tabel data uji validitas angket penelitian:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Kesimpulan
X1.1	0,842	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X1.2	0,831	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X1.3	0,809	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X1.4	0,698	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X1.5	0,849	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X1.6	0,665	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X1.7	0,811	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X1.8	0,818	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X1.9	0,785	0,361	r hitung > r tabel	VALID

X1.10	0,856	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X1.11	0,796	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X1.12	0,814	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.1	0,942	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.2	0,811	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.3	0,892	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.4	0,884	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.5	0,915	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.6	0,860	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.7	0,731	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.8	0,868	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.9	0,701	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.10	0,853	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.11	0,753	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.12	0,840	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.13	0,826	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X2.14	0,825	0,361	r hitung > r tabel	VALID

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Kesimpulan
X3.1	0,904	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X3.2	0,798	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X3.3	0,851	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X3.4	0,708	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X3.5	0,646	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X3.6	0,758	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X3.7	0,805	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X3.8	0,780	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X3.9	0,850	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X3.10	0,870	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X3.11	0,792	0,361	r hitung > r tabel	VALID
X3.12	0,878	0,361	r hitung > r tabel	VALID

Berdasarkan tabel , dapat diketahui bahwa keseluruhan item yang ada Valid. Terdapat 38 item (12 item X₁, 14 item X₂, dan 12 item X₃) valid karena r hitung > r tabel. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran olah data SPSS.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen (Rusman, 2016:69). Dengan begitu reliabilitas ini dapat dipakai untuk melihat bagaimana suatu alat dalam mengukur instrumen mampu

dipercaya. Penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai Pengujian, *Alpha Cronbach* digunakan dalam memilih jawaban instrumen yang dari tiga atau lebih pilihan.

Rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{bi}^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reabilitas Instrumen
 k = total butir pertanyaan
 $\sum \alpha^2_{bi}$ = total butir varians
 α^2 = keseluruhan varian

Tabel 10. Kategori Besarnya Reabilitas

No	Koefisien r	Reabilitas
1	0.8000-1.0000	Sangat Tinggi
2	0.6000-0.7999	Tinggi
3	0.4000-0.5999	Sedang/Cukup
4	0.2000-0.3999	Rendah
5	0.0000-0.1999	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2016)

Berikut hasil uji reliabilitas dengan angket dalam penelitian ini.

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria	Kesimpulan
Minat Belajar	0,946	0,361	Reliabel
Disiplin Belajar	0,966	0,361	Reliabel
Pemanfaatan Sumber Belajar	0,948	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel , dapat diketahui bahwa seluruh r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian disimpulkan bahwa seluruh variabel sudah reliabel dengan kategori sangat tinggi. Sehingga bisa dilanjutkan ke analisis setelahnya.

I. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan dalam menguji apakah dalam model regresi ini, variabel pengganggu ataupun residual memiliki distribusi normal, karena model regresi menjadi baik apabila distribusi data normal, uji normalitas ini berguna untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Menggunakan uji tersebut dikarenakan data pada penelitian ini berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval. Uji Kolmogorov-Smirnov diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran yang kontinu. Kelebihan dalam menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dibandingkan dengan uji normalitas yang lainnya karena uji ini sederhana dan tidak memunculkan perbedaan persepsi antara satu pengamat dengan pengamat lainnya. Jadi dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*, sebagai berikut:

Syarat hipotesis yang digunakan :

H_0 : Berdistribusi Normal

H_1 : Berdistribusi Tidak Normal

Dan persyaratan dalam pengujian ini diantaranya:

- 1) Data memiliki skala interval atau ratio kuantitatif
- 2) Data berupa tunggal yang belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- 3) Dapat digunakan n besar maupun kecil

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ialah pengujian yang berkenaan dengan sama tidaknya varians dari dua atau lebih distribusi. Uji ini bisa dilakukan dengan

berbagai cara namun, dalam penelitian ini menggunakan uji *Bartlet*. Menghitung varians gabungan dari semua dengan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum(n_i - 1)s_i^2}{\sum(n - 1)}$$

a) Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log S^2) \sum(n_i - 1)$$

b) Uji Bartlet digunakan statistik Chi Kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = (1n10)\{B - \sum(n - 1) \log si^2\}$$

Rumusan hipotesis:

H₀ : data bersifat homogen

H₁ : data bersifat tidak homogen

Kriteria pengujian:

Jika $X_{hitung} < X_{maka}$ pengujian H₀ diterima. Probabilitas (Sig) > 0,05 maka H₀ diterima, sebaliknya jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H₀ ditolak.

J. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini ialah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda, dan yang digunakan ialah uji multikolonieritas, heteroskedastisitas, normalitas, autokorelasi, serta uji linieritas.

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji keliniaritan garis bertujuan untuk melihat bagaimanabentuk hubungan linier diantara variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam pengujian ini yang digunakanmetodenya yaitu *Ramsey Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(R^2_{New} - R^2_{old})/m}{(1 - R^2_{New})/(n - k)}$$

(Duli, Nikolaus 2019:120).

Rumus hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

H₀ : disimpulkan bahwa model dalam regresi ini berbentuk linier

H₁ : disimpulkan bahwa model dalam regresi ini berbentuk non linier

Kriteria dalam penelitian ini bisa dilihat dari , diterimanya H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan α senilai 0,05 dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n – k disimpulkan bahwa model regresi adalah berbentuk linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan yaitu untuk melihat ada atau tidaknya suatu korelasi yang tinggi diantara variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi didalam variabel bebasnya, maka bisa disimpulkan hubungan diantara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi terganggu (Duli, Nikolaus 2019:120).

Dalam pengujian ini menggunakan *variance inflation factor* (VIF), korelasi pearson diantara variable bebas.

Kriteria pengujiannya yaitu:

Melihat nilai tolerance:

- a. Jika nilai tolerance > 0.10 maka bisa disimpulkan tidak terjadinya gejala multikolonieritas
- b. Jika nilai tolerance < 0.10 maka bisa disimpulkan terjadinya gejala multikolonieritas

Melihat nilai VIF:

- c. Jika nilai VIF < 10.00 , maka bisa disimpulkan tidak terjadinya gejala multikolonieritas.
- d. Jika nilai VIF > 10.00 , maka bisa disimpulkan terjadinya gejala multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat apakah ada kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya di dalam metode regresi linier ini (Slamet, Riyanto 214:2020).

Rumus pengujian yang digunakan ialah Statistika Durbin Waston, dalam mencari nilai-nilai residu dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan pengujian yang kemudian akan dihitung statistik dengan persamaan:

$$D = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

Untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d bisa dilihat Tabel Statistik Durbin Waston yaitu nilai Durbin Waston Upperdu dan nilai Durbin-Wastond.

H_0 : $\rho < 0$ (disimpulkan tidak terdapatnya autokorelasi positif)

H_1 : $\rho < 0$ (disimpulkan tidak terdapatnya autokorelasi positif)

Pengambilan keputusan:

Jika $d < dL$, tolak H_0

Jika $d > Du$, tidak menolak H_0

Jika $dL \leq d \leq dU$, tidak tersimpulkan

Adapun untuk pengujian dua sisi dapat dilihat dalam pengujian sebagai berikut:

H_0 : $\rho = 0$

H_0 : $\rho = 0$

Dengan keputusan :

Jika $d < dL$ menolak H_0

Jika $d > 4-dL$ menolak H_0

Jika $4-d > d$ tidak menolak H_0

Dan bila tidak tersimpulkannya hipotesis maka,:

H_0 : tidak terjadinya gejala autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 : terjadinya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai statistik Durbin Waston bernilai diantara du dan $4-d$ dinyatakan tidak terjadinya autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengamati apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke lainnya, dalam penelitian ini menggunakan sperman rank, yaitu:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Dimana d_1 = perbedaan dari dua karakteristik di dalam rank.

n = banyaknya fenomena atau individu dari rank.

heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan korelasi rank dengan rumus:

$$Y_1 = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + U_1$$

Langkah 1 : tepatkan regresi X dan Y kemudian didapatkan residual e_i .

Langkah 2 : menghitung koefisien rank dengan mengambil nilai mutlaknya e_i .

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Langkah 3 : berasumsi populasi yaitu 0 dan $N > 8$ dengan peningkatan signifikan yang berarti pengujian t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Kriteria pengujian :

Apabila nilai t hitung melebihi nilai kritis, kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak bisa, maka bisa menolaknya.

Ketika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X, r_s dapat dihitung antara e_i dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistik dengan pengujian t.

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Tidak adanya hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1 = Memiliki hubungan yang sistematis antar variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

K. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Parsial(Uji T)

Dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk uji yang kesatu, kedua, ketiga, serta keempat, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_x$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \hat{Y} - b_x$$

$$a = \frac{(XY) (\sum X^2) - (\sum X)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum X - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = nilai yang diperkirakan

a = nilai konstanta X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai dari variable independent

Kemudian untuk uji signifikan digunakan uji t dengan rumus s.

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

kriteria pengujian ini jika H_0 ditolak dengan H_a diterima dan jika t hitung dengan taraf signifikan 0,05 dan dk n-2 (Sugiyono 2010: 152).

2. Pengujian Secara Simultan

Penulis dalam uji ini berdasarkan persamaan regresi multiple, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan di variabel Y

a = nilai konstan

Y bila X = 0

b = koefisien berarah regresi

X = variabel bebas

Setelahnya dilakukan uji F dimanauji ini secara simultan terhadap koefisien regresi. Uji ini dilaksanakan untuk melihat apakah ada pengaruh

untuk variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Adapun rumusnya seperti dibawah ini;

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan

R^2 = determinesion koefision

K = jumlah variable independen

n = jumlah anggota perdata yang diambil

kemudian F yang telah dihitung akan dibandingkan dengan F_{tabel} menggunakan signifikansi level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Pengujian ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$
- b) Pengujian diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

Ketika terjadinya H_0 diterima, maka bisa berarti tidak ada pengaruh signifikansi model regresi berganda yang didapatkan sehingga berakibat tidak adanya signifikansi pengaruh dari variabel-variabel bebas yang secara simultan terhadap variabel terikat. Dengan demikian yang menjadi hipotesis nol H_0 dalam penelitian ini ialah:

- a) $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak adanya pengaruh signifikan
- b) $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapatnya pengaruh yang signifikan

1. Penetapan tingkat signifikansi

Uji dalam hipotesis ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Di dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah sering digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar-variabel yang diteliti.

2. Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya kemudian diuji dengan menggunakan metode pengujian statistik uji t dan uji F dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Uji t:

- a) H_0 diterima jika nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
- b) H_0 ditolak jika nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Uji F:

- a) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b) H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung.
2. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung.
3. Ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung.
4. Ada pengaruh secara simultan dari minat belajar, disiplin belajar, pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung.

B.Saran

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh minat belajar, disiplin belajar, pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 20 Bandarlampung, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan bisa terus bersemangat dan serius dalam setiap tahapan proses belajar agar mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal, kemudian untuk pihak sekolah terutama guru mata pelajaran IPS Terpadu agar mengupayakan untuk mampu membangkitkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu.
2. Siswa diharapkan mampu meningkatkan disiplin belajar IPS Terpadu, khususnya untuk perilaku kedisiplinan di masa pembelajaran daring seperti saat ini. serta mampu menyelesaikan secara tertib untuk

semua tugas yang diberikan oleh guru, yang pada akhirnya setiap siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Siswa diharapkan mampu memanfaatkan sumber belajar yang telah tersedia secara optimal, kemudian sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan sumber belajar terutama sumber belajar berupa fasilitas dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.
4. keberhasilan dalam belajar yang baik adalah keinginan setiap pihak, baik sekolah, guru, orang tua maupun siswa itu sendiri. Maka dari itu perlu adanya kerjasama yang baik dalam memaksimalkan setiap langkah dan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Terlebih dalam memaksimalkan minat belajar siswa, kedisiplinan siswa dalam belajar dan pemanfaatan sumber belajar siswa secara khusus yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Sari, R. F., & Ali, K. M. U. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 73-82.
- Al Khumaero, L., & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698-710.
- Andini, Nur Ayni Sri. 2021. *Metode Bermain Peran (Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS)*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Ayu Putri, Yuda. (2016) Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Sijunjung Sarjana Thesis, STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Bagus, Ida. dan Ade Putra. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada.
- Cecep, H, dkk. 2021. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 2018. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Dewi, S., T., & Sayidatun Nisa, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar IPS Terhadap Hasil Belajar IPS Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 29 Semarang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 1(1), 94-104.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal Jpsd*, 4(1), 47-53.

- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Gunawan, G., Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14-22.
- Heni Rosdiana. (2007) Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri. *Under Graduates thesis*, Universitas Negeri Semarang.
- Ihdi, Amin, dkk. 2020. *Model Pembelajaran PME (Planning, Monitoring, Evaluating)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Jainuddin, J., & Sirajuddin, S. (2020). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Indefendent terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2).
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,[SL], 7(1), 113-126.
- Lisniasari. 2021. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang Beragama Budha*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018, February). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *In Prosiding Seminar nasional pendidikan matematika etnomatnesia*.
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01-14.
- Mahmud, Saefuddin. Muhammad, Idham. 2019. *Teori Belajar Bahasa*. Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam.
- Marwadi, Pitalis. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practice*. Jawa Timur: CV Kiara Media.

- Matussolikhah, R., & Rossy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225-235.
- Munajat, Jajat. 2021. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Nasution, R.N. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Penyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(3), 12-25.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Nursalam, dkk. 2020. *Model Pendidikan Karakter*. Makassar: CV.AA Rizky.
- Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31.
- Prayuga, Y., & Abadi, A. P. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 1052).
- Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh, dan Ida Gantiny. (2018). Senang Belajar Matematika.
- Ratnawati, E. (2016). Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu. Edueksos: *Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 2(1).
- Riinawati. 2020. *Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Banjarmasin: CV. Kanhaya Karya.

- Rochajati, Siti. 2020. *Melahirkan Duta Baca (Strategi Peningkatan Minat Baca untuk Anak SD)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Rochman, Catur. 2020. *Gerakan Literasi MI (Gagasan-gagasan Intelektual KKG MI Kecamatan Wonosobo dan Watumalang)*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Rofiq, Muhammad Nur. 2020. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: CV.Pilar Nusantara.
- Rosardi, Raras Gita, dan Supardi. 2021. *Perencanaan Pembelajaran IPS Integratif*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Rusman, T. 2018. *Statistika Parametik*. Bandarlampung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
- Setyowati, R., & Fimansyah, W. (2018). Upaya peningkatan citra pembelajaran IPS bermakna di Indonesia. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 3(1), 14-17.
- Sholehah, Nur L.H. 2021. *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Gorontalo: CV.Cahaya Arshpublisher.
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279-285.
- Sidiq, Ricu. dkk. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Sejarah*. Yayasan Kita Menulis.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Solahudin, Makmur. 2021. *The Essential of Human Resources Management*. Banten: Bintang Sembilan Visitama.
- Sugiarto, Toto. 2020. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Indonesia: CV.Mine.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sutrisno. 2020. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Supatminingsih, Tuti, dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Surhayanto, Yunus dan Yunus. 2020. *Pendidikan Karakter yang Efektif di Era Milenial*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Toharudin, Moh. 2019. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 15 Oktober 2021. Diakses pada tanggal 15 Oktober pukul 21.00 WIB. <https://www.lldikti4.or.id/download/undang-undang-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>.
- Usatno C.M., & Stanislaus Amsika. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri Nunufafi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 5(2), 28-35.
- Vioreza, Niken, dkk. 2020. *Model dan Metode Pembelajaran*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.
- Wahab, Gusnarib, dan Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35-44